

DAFTAR REFERENSI

1. WHO (World Health Organization). 2015. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*
2. Nur Sri Atik, Sri Achani Nugraheni dan Kusyogo Cahyo. 2016. "Implementation Analysis of the Kangaroo Mother Care (KMC) Program and Patients' Participation on the Service of Low Birth Weight (LBW) Babies (Study on Patients at Mardi Hospital in Kudus)". *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 4 No.02
3. Harismi, Asni. 2020. *Meski Terus Membaik, Angka Kematian Bayi di Indonesia Masih Tertinggal*, <https://www.sehatq.com> diakses tanggal 16 Maret 2020
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2018. *Profil Kesehatan. Provinsi Jawa Barat*. www.diskes.jabarprov.go.id, diakses tanggal 18 Maret 2020.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2017. *Profil Kesehatan. Provinsi Jawa Barat*. www.diskes.jabarprov.go.id, diakses tanggal 31 Mei 2020
6. Data RSUD Kabupaten Karawang tahun 2019
7. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. 2014
8. WHO. 2018. Definisi BBLR Menurut World Health Organization, eprints.undip.ac.id, diakses tanggal 16 Maret 2020
9. Rukiyah, Ai Yeyrh. Asuhan Neonatus Bayi Baru Lahir dan Anak Balita. Trans Info Media. 2013
10. Novita. 2019. *Patofisiologi Berat Lahir Rendah*, <https://www.alomedika.com>,



diakses tanggal 15 Maret 2020

11. Maryanti, Dwi, dkk. Neonatus, Bayi dan Bidan. Jakarta: CV. Trans Info Medika. 2011

12. Yuniantini, 2017 Hubungan antara usia dan jarak kehamilan sebelumnya dengan berat lahir rendah.

13. Fajriana, A. 2018. Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah, <https://e-journal.unair.ac.id>, diakses tanggal 15 Maret 2020

14. Ramdano, IF. 2015. Kajian Bayi Berat Lahir Rendah, repository.unisba.ac.id, diakses tanggal 14 Maret 2020

15. Adrian, Kevin. 2019. *Bahaya Anemia Pada Ibu Hamil*, <https://www.alodokter.com>, diakses tanggal 15 Maret 2020

16. Yuliani, Heni. 2017. "Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Perilaku Ibu Dalam Perawatan BBLR di RSUD Wates"

17. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono. 2008

18. Masitoh, S. Syarifudin, & Delmaifanis. 2014. Hamil Ganda Penyebab Bermakna Berat Badan Lahir Rendah. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

19. Maryanti, Dwi dkk. Neonatus, Bayi dan Bidan. Jakarta: CCV. Trans Info Medika. 2012

20. Kusumawati, Anisyah. 2018. *Gangguan Pernafasan pada Bayi*,

id.theasianparent.com, diakses pada tanggal 17 Maret 2020

21. Susanti, 2014. Cara melakukan metode kanguru.

22. Yuliani, H.2016. *"Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Perilaku Ibu Dalam Perawatan BBLR di RSUD Wates"*ejournal.unisayogya.ac.id, diakses pada tanggal 27 Mei 2020

23. Departemen Kesehatan RI. Buku Acuan Modul Manajemen Berat Badan Lahir Rendah. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat. 2008

24. Felina,M.2019.*"Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Frekuensi Menyusu Bayi Berat Badan Lahir Rendah"*. Ejournal.primanusantara.ac.id, diakses pada tanggal 27 Mei 2020

25. Manuaba, I.G.B. Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan (Cetakan I). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2006

26. Primadi, Aris.2013.*"Pemberian ASI Pada Bayi Lahir Kurang Bulan,* <http://www.idai.or.id>,diaksestanggal 17 april 2020.

27. Yelmi,S.2015. *"Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Lahir Rendah.* www.researchgate.ac.id, diakses tanggal 27 Mei 2020

28. PMK No 28 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

29. Anggraini.2016. *"Nutrisi Bagi Bayi Berat Badan Lahir Rendah Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang"*. <https://juku.kedokteran.unila.ac.id>, diakses tanggal 28 Mei 2020

